

BAB IV

KESIMPULAN

Implementasi CSR yang dilakukan oleh Mondelez International dalam program Cocoa Life telah dilaksanakan dengan menysasar komunitas petani kakao di Sulawesi Selatan yang secara spesifik dilakukan di Kabupaten Soppeng. Adapun implementasi CSR secara umum sudah sesuai dengan acuan pada kerangka pemikiran dalam Bab I. Dalam hal ini, Mondelez International sudah menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan konsep piramida CSR dari Archie B Carroll serta konsep CSR dari Keith Davis bahwa CSR ditujukan untuk melindungi dan memperbaiki tingkat kesejahteraan masyarakat. Mondelez International sebagai perusahaan multinasional juga terus menekankan pada prinsip keberlanjutan yang sesuai dengan konsep *Triple Bottom Line* dari John Elkington dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Prinsip Pertanian berkelanjutan pun digunakan untuk memastikan bahwa sektor kakao berjalan secara berkelanjutan melalui pemberdayaan komunitas petani.

Lebih lanjut, Mondelez International sebagai perusahaan multinasional yang dijelaskan pada Bab II memiliki komitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis secara berkelanjutan dengan membuat makanan ringan dengan cara yang benar (*snacking made right*). Salah satunya, Mondelez International memastikan bahwa kakao sebagai bahan baku utama pembuatan cokelat juga dibuat dengan cara yang benar melalui

program Cocoa Life. Dalam hal ini, implementasi CSR program Cocoa Life tidak hanya dijalankan oleh Mondelez International namun juga bekerja sama dengan mitra/partner lainnya seperti misalnya perusahaan dan organisasi/lembaga sebagai perpanjangan tangan perusahaan untuk memastikan bahwa program tersebut berjalan dengan efektif dan berkelanjutan.

Dengan mengacu pada pertanyaan penelitian terkait “Bagaimana implementasi CSR PT. Mondelez dalam program "Cocoa Life" untuk memberdayakan petani kakao di Sulawesi Selatan tahun 2015-2018?”, penulis mendapati sejumlah temuan bahwa program Cocoa Life memang difokuskan dengan menysasar komunitas petani dan keluarganya yang ditujukan sebagai langkah untuk memperbaiki tingkat kesejahteraan hidup mereka serta menjadikan sektor kakao sebagai bisnis yang berkelanjutan sambil tetap memperhatikan kondisi lingkungan.

Adapun program Cocoa Life dijalankan dengan menggunakan 3 pendekatan. Pertama, menjadikan bisnis kakao berkelanjutan dimana upaya ini dilakukan dengan merancang sejumlah program pelatihan seperti sekolah lapang dan bantuan uang tunai kepada petani untuk mengatasi hambatan yang biasa terjadi pada sektor kakao (seperti serangan hama dan penyakit, pohon usang, dan lain sebagainya) sehingga nantinya diharapkan bahwa tingkat produktivitas dan pemasukan petani meningkat melalui sejumlah bantuan yang disediakan. Kedua, memberdayakan komunitas kakao dimana komunitas kakao menjadi bagian yang memiliki penekanan penting dalam program Cocoa Life. Dengan mengacu pada konsep *Community Development*, Cocoa life

berusaha untuk mengubah kondisi masyarakat dengan memberikan sejumlah pengetahuan dan keterampilan kepada keluarga petani dan komunitasnya serta secara khusus menyoasar para wanita untuk mencapai keberlanjutan pada sektor kakao. Salah satunya dengan menerapkan pendekatan *bottom-up* yakni Musrenbang. Selain itu, untuk memperkuat ketahanan komunitas maka Cocoa Life juga mengadakan pelatihan kewirausahaan di luar sektor kakao dan menyediakan akses layanan keuangan bagi petani yang mengalami kendala keuangan melalui program VSLA (*Village Saving and Loan Association*). Terakhir, menjaga kondisi lingkungan dilakukan dengan menerapkan praktik-praktik pertanian yang ramah lingkungan seperti misalnya pelatihan pemanfaatan limbah kakao sebagai salah satu cara untuk melindungi lingkungan tempat dimana kakao ditanam.

Dari hasil implementasi program dapat dilihat bahwa Mondelez International melalui Cocoa Life telah berusaha menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan yang ditujukan sebagai langkah untuk melindungi dan memperbaiki kualitas hidup komunitas petani di Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan serta merujuk pada prinsip ke-4 dari piramida CSR milik Carroll yakni terkait dengan *philanthropic responsibility*. Namun tidak hanya sampai disitu, apabila ditinjau lebih jauh, 3 pendekatan utama dalam program Cocoa Life memang berkaitan erat dengan konsep TBL dari John Elkington yang menekankan keberlanjutan dalam usaha/aktivitas bisnis dengan mengacu pada 3P dimana Mondelez berusaha memberdayakan kesejahteraan petani dan komunitasnya (people) melalui usaha peningkatan hasil produksi dan produktivitas

kakao baik pelatihan usaha pada sektor kakao dan di luar sektor tersebut serta berupaya menjaga lingkungan dengan menerapkan praktik-praktik pertanian yang ramah lingkungan (planet) demi mencapai bisnis pertanian kakao yang berkelanjutan (profit).

Dengan demikian, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan adanya sejumlah keterbatasan baik dari segi data dan informasi. Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat membantu pembaca lainnya untuk mengetahui bahwa program Cocoa Life yang dijalankan Mondelez International bersama dengan mitranya telah memberikan manfaat bagi perkembangan industri kakao di Indonesia melalui pemberdayaan komunitas petani kakao yang tersebar di sejumlah wilayah. Penulis juga berharap bahwa program Cocoa Life dapat diperluas lagi jangkauannya ke beberapa wilayah penghasil kakao lainnya selain salah satunya wilayah Sulawesi Selatan. Terakhir, peserta (komunitas petani) yang terlibat dalam program ini juga mengakui bahwa program Cocoa Life telah memberikan sejumlah manfaat bagi perbaikan kualitas hidup mereka dan keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bakry, Umar Suryadi. *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2016.
- Balaam, David N., dan Bradford Dillman, *Introduction to International Political Economy*. 6th edition, New Jersey, Pearson Education.Inc, 2013.
- Carroll, Archie B., dan Ann K. Buchholtz. *Bussiness & Society: Ethics and Stakeholder Management*. 7th Edition, Mason, Ohio, Cengage Learning, 2008.
- Forum Komunikasi Professor Riset. *Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan: Agenda Inovasi Teknologi dan Kebijakan*. Jakarta, IAARD Press, 2018.
- Gittell, Ross J., dan Avis C. Vidal. *Community Organizing: Building Social Capital as a Developmnet Strategy*. California, Sage Publication, Inc., 1998.
- Gilpin, Robert. *The Political Economy of International Relation*. New Jersey, Princeton University Press, 1987.
- Hermawan, Yulius P. *Transfromasi dalam Studi Ilmu Hubungan Internasional*. Yogyakarta, Graha Ilmu, 2007.
- Jackson, Robert, dan Georg Sorensen. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. 5th edition, Oxford, Oxford University Press, 2013.
- Philips, Rhonda, dan Robert H. Pittman, *An Introduction to Community Development*. New York, Routledge, 2009.
- Viotti, Paul R., dan Mark V. Kauppi. *Internation Relations Theory* 5th Edition. Pearson Education, Inc, 2010.
- Zadek, Simon. *The Civil Corporation*. London, Cromwell Press, 2007.

Jurnal

- Astari, Asti, Iskandar Hasan, dan Mais Ilan. "Analisis Potensi Wilayah Berbasis Komoditas Pertanian Unggulan dalam Pembangunan Pertanian Kabupaten Soppeng." WIRATANI Vol 1, No 1 (2018): 192-194.

- Atu, Omini-Ejoor Osaretin Kingsley. "Triple Bottom Line Accounting: A Conceptual Expose," *IOSR Journal of Business and Management*, Vol. 13, Issue 4 (2013): 30-36.
- Ataman, Muhittin. "The Impact of Non-State Actors on World Politics: A Challenge to Nation States," *Alternatives: Turkish Journal of International Relations*, Vol.2, No.1 (2003): 42-66.
- Blowfield, Michael dan Jedrzej George Frynas. "Setting new agendas: critical perspectives on Corporate Social Responsibility in the developing world," *International affairs*, Vol 81, Issue 3 (2005): 499-513.
- Davis, Keith. "Social Responsibility is Inevitable," *California Management Review*, Vol XIX, No.1 (1976).
- Ferdausy, Shameena, dan Md. Sahidur Rahman. "Impact of Multinational Corporations on Developing Countries," *The Chittagong University Journal of Business Administration*, Vol. 24 (2009): 111-137.
- Hidayat, Nur. "Ekspor Kakao Sulsel 2017," *Universitas Muhammadiyah Makassar* (2019): 6-7.
- Higgott, Richard. "Coming to Terms with Globalization: Non State Actors and Agenda for Justice and Governance in the Next Century," *GHC Working Paper* (1999): 14
- Ksiezak, Paulina. "The Benefit from CSR for a Company and Society," *Journal of Corporate Responsibility and Leadership*, Vol. 3, issue 4 (2016): 53-65.
- Limbongan, Jermia. "Kesiapan Penerapan Teknologi Sambung Samping untuk Mendukung Program Rehabilitasi Tanaman Kakao," *Jurnal Litbang Pertanian: BPTP Sulawesi Selatan*, 30(4), (2011): 157.
- Matissek, Reinhard, dkk. "Sustainability in the Cocoa Sector- Review, Challenges and Approaches," *Scientific Press Service*, No 1 (2012): 1-25.
- Nwokoye, Ebele Stella & Ilechukwu, Nneamaka Ifeoma. "Principle of Economics: Theory of Cost," *Departemen of Economics, Nnamdi Azikiwe University Awka Nigeria* (2018): 151.
- Randelović, Marija Petrović, dkk. "Impact of Corporate Social Responsibility on the Competitiveness of Multinational Corporations," *Procedia Economics and Finance* Vol. 19 (2015): 332 – 341.

Sulaiman, Noor Adwa, dan Rusnah Muhamad. "Empowering the society through companies CSR agenda," *SHS Web of Conferences* 34 (2017): 1-11. DOI: 10.1051/shsconf/20173409003

Voora, Vivek, Steffany Bermudez, dan Cristina Larrea. "Global Market Report: Cocoa," *International Institute for Sustainable Development*, 2019: 1-11.

Withjaksono, Julian. "Cocoa Farming System in Indonesia and Its Sustainability under Climate Change," *Agriculture Forestry and Fisheries*, Vol. 5, No. 5 (2016): 170-180, doi: 10.11648/j.aff.20160505.15

Website

Asmayanti, Andi Sitti. "Cocoa Life Progress in Indonesia," Mei 18, 2015. Diakses pada 16 November 2021. <https://www.cocoalife.org/progress/cocoa-life-progress-in-indonesia> (Diakses pada 16 November 2021)

Badan Pusat Statistik (BPS). "Penduduk Menurut Wilayah dan Agama yang Dianut di Indonesia," *Sensus Penduduk Tahun 2010*. Diakses pada 19 Oktober 2021. <https://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321&wid=0>

Badan Pusat Statistik (BPS). "Statistik Kakao Indonesia 2019."

Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. "Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013," Diakses pada 18 Oktober 2021. <https://sulsel.bps.go.id/statictable/2015/04/08/6/luas-wilayah-jumlah-penduduk-dan-kepadatan-penduduk-provinsi-sulawesi-selatan-menurut-kabupaten-kota-2013.html>

Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. "Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan Tahun 2013," Diakses pada 20 Oktober 2021. <https://sulsel.bps.go.id/statictable/2015/10/02/121/luas-lahan-sawah-dan-bukan-sawah-menurut-kabupaten-kota-di-sulawesi-selatan-2013.html>

Cargill. "Our History," Diakses pada 3 November 2021. <https://www.cargill.com/about/cargill-history>.

Cargill. "Masa Depan yang Menjanjikan untuk Kakao yang Berkelanjutan," Januari 1, 2015. Diakses pada 3 November 2021. https://www.cargill.com/history-story/id/ID_MONDELEZ-COCOA-LIFE.jsp?language=id.

- Cocoa Life. "Our Mission and Vission," Diakses pada 1 November 2021. <https://www.cocoalife.org>.
- Cocoa Life. "Our Areas of Intervention," Diakses pada 2 November 2021. <https://www.cocoalife.org/the-program/approach>.
- Cocoa Life. "The Cocoa Origins: Cocoa Life in Indonesia," Diakses pada 2 November 2021. <https://www.cocoalife.org/in-the-cocoa-origins/cocoa-life-in-indonesia>.
- Companies History. "Mondelez International, Inc. history, profile and corporate video," Diakses pada 13 September 2021. <https://www.companiehistory.com/mondelez-international/>.
- FAO (2014), "Building a common vision for sustainable food and agriculture: principles and approaches," <http://www.fao.org/3/i3940e/i3940e.pdf>.
- Harmony. "Program," Diakses pada 4 Oktober 2021. <https://www.harmony.info/en-en#program>.
- Harvard Business School. "Great American business leaders of the 20th century: Thomas H. McInnerney," Diakses pada 14 September 2021. https://www.hbs.edu/leadership/20thcenturyleaders/Pages/details.aspx?profile=thomas_h_mcinerney.
- Kabupaten Soppeng. "Potensi Daerah," Diakses pada 7 Desember 2021. <https://soppengkab.go.id/potensi-daerah/>.
- Kusnandar, Viva Budy. "Provinsi Mana Penghasil Kakao Terbesar?" *katadata.co.id*, November 1, 2019. Diakses pada 12 April 2021. [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/11/01/provinsi-mana-penghasilkakaoterbesar2018#:~:text=Berdasarkan%20regional%2C%20Sulawesi%20merupakan%20penghasil,Nusa%20Tenggara%20Timur%20\(NTT\)](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/11/01/provinsi-mana-penghasilkakaoterbesar2018#:~:text=Berdasarkan%20regional%2C%20Sulawesi%20merupakan%20penghasil,Nusa%20Tenggara%20Timur%20(NTT)).
- Limbongan, Jermia, dkk. "Pengkajian Mutu Bibit Kakao Asal Grafting dan Somatik Embrigenesis di Sulawesi Selatan," *BPTP Sulsel*, Mei 23, 2018. Diakses pada 30 Oktober 2021. https://sulse.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=245:pelaksanaan-rapat-koordinasi-primatani-bptp-sulse-l-tahun-2008-.
- Marwan, Awalludin. "Petani Kakao Soppeng Dapat Bantuan Rp 460 Juta dari Mitra Cargill," *Makassar.tribunnews.com*, Maret 29, 2016. Diakses pada 17 November 2021. <https://makassar.tribunnews.com/2016/03/29/petani-kakao-soppeng-dapat-bantuan-rp-460-juta-dari-mitra-cargil>.

- Mondelez International. "Building a promising future for cocoa farming communities," September 9, 2019. Diakses pada 1 November 2021. <https://www.mondelezinternational.com/News/Cocoa-Life-100>.
- Mondelez International. "About us: Who we are," Diakses pada 22 September 2021. <https://www.mondelezinternational.com/About-Us/Who-We-Are>
- Mondelez International, "About us: Empowering People to Snack Right," Diakses pada 25 September 2021. <https://www.mondelezinternational.com/About-Us>.
- Mondelez International. "Countries and Regions: Indonesia," Diakses pada 27 September 2021. <https://www.mondelezinternational.com/Indonesia>.
- Mondelez International. "Five Years of Cocoa Life Empowering Cocoa Farmers in Indonesia," *Press Releases*, Oktober 28, 2019.
- Mondelez International. "About us: Who we are: Our History," Diakses pada 13 September 2021. <https://www.mondelezinternational.com/About-Us/Who-We-Are/Our-History>.
- Mondelez International. "Our Brands," Diakses pada 30 September 2021. <https://www.mondelezinternational.com/Our-Brands>.
- Mondelez International. "Snacking made right: Agricultural supply chain," Diakses pada 3 Oktober 2021. <https://www.mondelezinternational.com/Snacking-Made-Right/Sustainable-Ingredients>.
- Mappanganro, Jornadi. "Produktivitas Kakao di Sulsel Turun Pakar Pertanian dari Unhas Beberkan Penyebabnya," *Makassar.tribunnews.com*, Oktober 28, 2018. Diakses pada 28 Oktober 2021. <https://makassar.tribunnews.com/2018/10/28/produktivitas-kakao-di-sulsel-turun-pakar-pertanian-dari-unhas-beberkanpenyebabnya?page=all>.
- Marwan, Awaluddin. "Peternak dan Petani Kakao Soppeng Belajar Membuat Pakan Ternak," *Makassar.tribunnews.com*, Mei 19, 2016. Diakses pada 20 November 2021. <https://makassar.tribunnews.com/2016/05/19/peternak-dan-petani-kakao-soppeng-belajar-membuat-pakan-ternak>.
- Massachusetts Institute of Technology (MIT). "The History of Kraft Foods Inc.," 1-5. Diakses pada 19 September 2021. <http://web.mit.edu/allanmc/www/kraftfoods.pdf>.
- Nuriyawati, Viya. "Rangkuman Materi Klaster Industri," *Kompasiana.com*, Desember 11, 2019. Diakses pada 28 November 2021.

<https://www.kompasiana.com/viyanuriyawati/5df0a5aa097f36604d7e2003/ra-ngkuman-materi-klaster-industri>.

Purnama, Priya. "Sejarah Kakao Dunia Sampai Jember," *Kompasiana.com*, Maret 4, 2012. Diakses pada 12 Oktober 2021. <https://www.kompasiana.com/priya.purnama/550e3dd2a33311aa2dba7fc1/sejarah-kakao-dunia-sampai-jember>.

Purwanto, Antonius. "Provinsi Sulawesi Selatan," *Kompaspedia.kompas.id*, September 9, 2020. Diakses pada 24 Oktober 2021. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/provinsi-sulawesi-selatan-2>.

Provinsi Sulawesi Selatan. "Provinsi Sulsel dengan Potensi Wisata Mendunia," Desember 23, 2019. Diakses pada 24 Oktober 2021. <https://sulselprov.go.id/welcome/post/provinsi-sulsel-dengan-potensi-wisata-mendunia>.

Provinsi Sulawesi Selatan. "Profil: Kondisi Umum," Diakses pada 17 Oktober 2021. https://sulselprov.go.id/pages/profil_provinsi.

Provinsi Sulawesi Selatan. "Potensi Daerah: Komoditi Kakao," Diakses pada 28 Oktober 2021. https://sulselprov.go.id/pages/potensi_daerah/komoditi-kakao

Rikolto. "Cocoa in Sulawesi, Indonesia," Diakses pada 13 April 2021. <https://www.rikolto.org/en/project/cocoa-sulawesi-indonesia>.

Save the Children. "Bekerja untuk semua anak di Indonesia," Diakses pada 6 November 2021. <https://savethechildren.or.id/tentang-kami>.

Save the Children, "Mushroom Cultivation Business in Soppeng," September 30, 2019. Diakses pada 19 November 2021. <https://savethechildren.or.id/cerita/mushroom-cultivation-business-in-soppeng>.

Swisscontact. "About us: Mission Statement," Diakses pada 6 November 2021. <https://www.swisscontact.org/en/about-us/mission-statement>.

Wahana Visi Indonesia. "Kerja kami: Pengembangan Jangka Panjang," Diakses pada 6 November 2021. <https://wahanavisi.org/id/tentang/kerja-kami>.

Laporan

Asmayanti, Andi Sitti. "Catalyzing impact through public-private partnerships: our learnings from musreimbang in cococalife communities in indonesia," (2021): 6.

- Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. "Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Selatan," (2018): 11.
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. "Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Selatan Tahun 2018," BPS No 11/02/Th. XI, (2019): 2.
- Bappeda Provinsi Sulawesi Selatan, "Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Provinsi Sulsel tahun 2013," (2014): 4.
- BPS Kabupaten Soppeng. "PDRB Kabupaten Soppeng menurut Lapangan Usaha 2010-2015," (2016): 57
- "Improving Lives Through VSLA," (2019): 8,
https://wahanavisi.org/userfiles/post/2003165E6F0_1DDCBCD1.pdf.
- Jones, Megham, Robert Petrin, dan Leila Scott. "Cocoa Life: Impact In Indonesia," *Outcome Assessment by Ipsos* (2015): 9.
- Kementerian Keuangan. "Kajian Fiskal Regional: Sulawesi Selatan," (2018): 9-10
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. "Hulu Hilir Kakao," *Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian* (2019): 4.
- Kementerian Perindustrian. "Roadmap Pengembangan Industri Kakao," (2010): 2.
- Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia. "Background Paper: Kajian Industri dan Perdagangan Kakao," (2009): 38,
https://www.kppu.go.id/docs/Positioning_Paper/positioning_paper_kakao.pdf.
- Mondelez International. "Cocoa Life Guidance Document for Publication," (2013): 4,
<https://www.cocoalife.org/~media/CocoaLife/en/download//article/October%202013%20Cocoa%20Life%20Guidance%20Document%20Child%20Labour.pdf>
- Mondelez International. "Mondelez Indonesia Fact Sheet," (2018): 2,
<https://id.mondelezinternational.com/~media/MondelezCorporate/id/Uploads/downloads/MDLZIndoFactSheet.pdf>
- Mondelez International. "2018 Impact Report," (2018): 7,
https://www.mondelezinternational.com/~media/MondelezCorporate/uploads/downloads/2018_Impact_Progress_Report.pdf
- Mondelez International. "Joy School Ajarkan Kesejahteraan pada Anak Sekolah," September 14, 2018, <https://id.mondelezinternational.com/newsroom/~media>

/MondelezCorporate/id/uploads/downloads/press-releases/2018/PR_14Sep
2018.pdf

- Rohmah, Yuliawati. "Buku Outlook Komoditas Perkebunan Kakao," *Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian* (2019): 16.
- Siagian, Vera Junita. "Outlook Kakao Komoditas Pertanian Subsektor Perkebunan," *Pusat data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian* (2016): 27.
- Siagian, Vera Junita. "Outlook Kakao Komoditas Pertanian Subsektor Perkebunan," *Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian* (2017): 7
- Sub Direktorat Statistik Tanaman Perkebunan. "Statistik Kakao Indonesia 2018," *Badan Pusat Statistik* (2018): 9.
- Sosilawati dkk. "Sinkronisasi Program dan Pembiayaan Pembangunan Jangka Pendek 2018-2020," *Pusat Pemrograman dan Evaluasi Keterpaduan Infrastruktur PUPR, BPIW, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat* (2017): 30.

